

## PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SISWA JENJANG PENDIDIKAN DASAR

**Samsul Kamal**

MIS Blang Dalam  
samsulkamal26@yahoo.com

### ABSTRAK

Rencana strategis merupakan bentuk upaya pihak madrasah dalam orientasi pencapaian keberhasilan pendidikan. Penelitian ini berupaya menganalisa penyusunan rencana strategis yang dilakukan oleh pihak MIS Blang Dalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif analitis. Pemerolehan data dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan dan kajian dokumen. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik pemilahan data sesuai relevansi dengan tema penelitian, kemudian disajikan dalam format kualitatif, dan diverifikasi untuk ditarik kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi data. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, rencana strategis (renstra) dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan program kelembagaan berkala (semester/tahunan) berdasarkan visi, misi, dan tujuan madrasah. Hal ini ditujukan untuk memperjelas rincian sasaran program, kebijakan internal madrasah, dan strategi pelaksanaannya. Kedua, rencana strategis sebagai dasar pelaksanaan program di MIS Blang Dalam. Ketiga, rencana strategis memiliki hubungan erat (saling berkaitan) dengan rencana operasional dalam upaya mencapai tujuan madrasah.

Kata Kunci: Lembaga Pendidikan Islam, Mutu Sekolah, Rencana Strategis.

### ABSTRACT

*The strategic plan is a form of madrasah effort in the orientation of achieving educational success. This study attempts to analyze the preparation of the strategic plan carried out by the Private MIS Blang Dalam. This study uses a qualitative approach with descriptive analytical study method. Data collection was carried out using in-depth interview techniques, participant observation and document review. Furthermore, the data were analyzed using data sorting techniques according to relevance to the research theme, then presented in a qualitative format, and verified to draw conclusions. Test the validity of the data using the persistence of observation and data triangulation techniques. The results of this study conclude that first, the strategic plan (renstra) is used as the basis for the preparation of periodic (semester/annual) institutional programs based on the vision, mission, and goals of the madrasa. This is intended to clarify the details of program objectives, madrasah internal policies, and implementation strategies. Second, the strategic plan as the basis for program implementation at MIS Blang Dalam. Third, the strategic plan has a close relationship (interrelated) with the operational plan in an effort to achieve the goals of the school.*

*Keywords: Islamic Education Institutions, School Quality, Strategic Plans.*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan lembaga pendidikan mengalami perubahan signifikan sejak diberlakukannya sistem otonomi pendidikan. Di mana, ketika masih menggunakan sistem desentralisasi pendidikan memiliki pola *top down* (dari atas ke bawah), berubah menjadi pola *bottom up* (dari bawah ke atas) (Khorri, 2016: 75-99). Perubahan ini meliputi aspek perencanaan strategis dan juga perencanaan operasional kelembagaan (Hidayati, 2021: 93-111). Dalam konteks ini, perubahan dilakukan sebagai upaya penyesuaian kebutuhan masyarakat dan menjawab tantangan perkembangan zaman (Utomo & Ifadah, 2020: 19-38).

Perubahan pola pengelolaan rencana kelembagaan tersebut, mengalami kendala, permasalahan dan hambatan (Nuryasin & Mitrohardjono, 2019: 77-84). Dalam konteks ini, dibutuhkan upaya menghindari atau meminimalisir permasalahan baru yang muncul, yakni dengan pola pemberian kewenangan kepada penyelenggara lembaga pendidikan dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan secara proporsional, sesuai dengan proporsional kelembagaan dan kearifan lokal, serta tetap mengacu pada kurikulum pendidikan nasional (Albab, 2021: 119-126).

Perencanaan sebagai suatu hal yang penting dalam manajerial kelembagaan, harus dirumuskan dengan baik dan penuh pertimbangan (Muljawan, 2020: 9-18). Sebab, berbagai kajian strategis dan langkah operasional yang dilakukan oleh setiap “warga madrasah” harus berdasarkan perencanaan yang telah disepakati bersama, dalam bentuk program-program madrasah. Upaya perencanaan ini lazim diistilahkan dengan manajemen strategi berbasis analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*) (Darwisayah, *et.al.*, 2021: 225-237).

Kegiatan perencanaan merupakan wadah bagi seluruh pihak madrasah untuk memberikan sumbangsih pemikiran bagi kemajuan madrasah (Calam & Qurniati, 2016). Sejauh ini berdasarkan pengamatan dan hasil bacaan penulis, diketahui bahwa studi tentang rencana strategis dan rencana operasional kelembagaan pada lembaga pendidikan Islam (madrasah), cenderung menganalisa terkait hubungan-hubungan yang bersifat linier dengan mengabaikan non-linier yang terjadi di madrasah (Rokhmah, 2012).

Dalam konteks ini, penulis menguraikan 3 (tiga) kecenderungan tipe penulisan tersebut. *Pertama*, kajian rencana strategis dengan mutu kelembagaan dan identifikasi berbagai kesulitan yang dihadapi oleh pihak penyelenggara pendidikan. *Kedua*, relevansi dan keterkaitan antara manajemen strategis dengan madrasah (rencana strategis dan rencana operasional). *Ketiga*, evaluasi rencana strategis dan rencana operasional dalam mengukur ketercapaian indikator keberhasilan tujuan lembaga pendidikan (Hanif, 2019: 30-38).

Kajian studi dengan 3 tipe penulisan di atas, menempatkan lembaga pendidikan pada kajian yang sekadar melihat proses rencana strategis sebagai bagian dari pengelolaan manajemen strategis pada satuan lembaga pendidikan Islam (madrasah, pesantren, sekolah Islam terpadu). Dalam satu sisi, mengabaikan fungsi lembaga pendidikan Islam sebagai “kekuatan” transformasi lembaga pendidikan, yang diyakini membawa pendidikan nasional pada arah baru dengan sistem transformasi manajemen strategis dalam dunia pendidikan (Warlizasusi, 2018: 155-180).

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti memperoleh informasi bahwa MIS Blang Dalam merupakan lembaga pendidikan dasar Islam jenjang MI/SD sederajat yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang dengan mutu sangat baik. Hal ini terbukti dengan status akreditasi lembaga predikat A (unggul/sangat baik). Sehingga, tepat dijadikan latar penelitian dalam tema kajian rencana strategis pada lembaga pendidikan Islam.

Sejatinya, tema relevan tentang rencana strategis pada lembaga pendidikan Islam telah diteliti dari berbagai sudut pandang sebelumnya. Di antaranya membahas dari aspek strategi berbasis nilai (Adhim & Hakim, 2019: 259-279), peningkatan mutu lembaga dan kebutuhan sumber belajar (Iswanto, 2017: 145-160), (Zahar, 2013), konsep perencanaan strategis dan rencana operasional (Syahrul, 2017: 142-159; Samsidar & Nazir, 2021: 11-19), penyelenggaraan rencana strategis di madrasah (Nahrowi, 2017: 53-64), pengembangan budaya mutu pendidikan (Syafaruddin, *et.al.*, 2022), lingkungan strategik dalam

penyelenggaraan pendidikan Islam (Umam, 2017: 1-8), rencana strategis dalam menghadapi era globalisasi (Dacholfany, 2017), perilaku manajerial lembaga pendidikan Islam (Hindun, 2015), pendekatan budaya organisasi (Sari, 2018: 19-26), upaya mewujudkan lembaga pendidikan Islam berkualitas dan kompetitif (Muspawi, 2017: 87-90).

Mencermati uraian di atas, maka tulisan ini bertujuan untuk mengisi kekosongan kajian pada riset sebelumnya, tentang penyusunan rencana strategis dalam lembaga pendidikan Islam (MIS Blang Dalam). Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan menganalisis dan memetakan bagaimana penyusunan rencana strategis telah mereduksi hambatan dalam pengelolaan di MIS Blang Dalam. Lebih lanjut, tujuan tersebut dirumuskan pada pertanyaan berikut; (1) bagaimana proses penyusunan rencana strategis di MIS Blang Dalam; dan (2) bagaimana hubungan antara renstra dengan rencana operasional di MIS Blang Dalam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif analitis. Adapun Jalan Nasional Blang Pidie-Nagan Raya, Blang Dalam, Kec. Babahrot, Kab. Aceh Barat Daya Prov. Aceh. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sudah terakreditasi. Pemerolehan data dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan dan kajian dokumen. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik pemilahan data sesuai relevansi dengan tema penelitian, kemudian disajikan dalam format kualitatif, dan diverifikasi untuk ditarik kesimpulan. Keabsahan data penelitian diuji melalui ketekunan observasi dan uji triangulasi. (Assingkily, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perencanaan strategis merupakan proses awal dalam menentukan target pencapaian dan indikator keberhasilannya (Maria & Hadiyanto, 2021: 2012-2024). Di samping itu, juga disusun upaya-upaya yang harus dilakukan guna mengkontekstualisasikan teks perencanaan. Perencanaan strategis bersifat urgen bagi suatu lembaga pendidikan, hal ini didasarkan pada aktivitas organisatoris, motivasi, bimbingan, pengendalian dan pembagian tugas yang termuat dalam konsep rencana strategis (Harir, *et.al.*, 2020: 156-163). Lebih lanjut, rencana strategis ini bersifat prediktif dalam menyikapi perubahan dan tuntutan kemajuan zaman.

Sebagai suatu sistem, penyelenggaraan proses pendidikan tidak terlepas dari fungsi sentral perencanaan strategis (Suryadi & Zulaikha, 2020: 85-96). Sebab, adaptifitas dan kreativitas suatu lembaga dalam menghasilkan suatu inovasi harus mengacu pada pengambilan keputusan (manusia) dan proses perencanaan (organisasi). Lebih lanjut, perencanaan memuat alokasi sumber daya manusia (SDM) madrasah dalam aspek penjadwalan, penugasan, dan pelaksanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan lembaga. Bahkan, dapat dikatakan bahwa perencanaan sebagai upaya menjembatani masa lalu dan masa depan, dalam format masa kini (Agustina, *et.al.*, 2022: 136-140).

Dalam konteks manajemen, perencanaan merupakan proses pendefinisian tujuan madrasah, menyusun konsep strategi pencapaian tujuan, hingga pengembangan rencana aktivitas kerja dalam program madrasah (Mashar, 2019: 39-54). Perencanaan menjadi kunci awal keberhasilan proses fungsi manajemen, sebab fungsi-fungsi lain tidak akan terlaksana dengan baik tanpa suatu perencanaan strategis (Abin, 2017: 87-102). Ini menunjukkan bahwa fungsi perencanaan menjadi landasan utama bagi fungsi manajemen lainnya.

Pada tataran praktiknya, tahap perencanaan menjadi momentum bagi perumuan visi, misi, dan tujuan madrasah, serta dituang dalam berbagai butir program kerja madrasah (Rambe, *et.al.*, 2020: 69-81). Dalam konteks ini, analisis peluang, ancaman, hambatan hingga pencarian alternatif pemecahan masalah (solutif) menjadi pembahasan utama dalam setiap proses perencanaan program kerja madrasah (Lubis, 2018). Selain itu, rencana strategis juga menampung berbagai aspirasi pihak madrasah (warga madrasah, komite, dan sejumlah pimpinan) dalam pertemuan dengan tema utama meningkatkan mutu pelayanan akademik dan mutu lulusan madrasah.

Sejatinya, manajemen strategis meliputi upaya perumusan, perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi tiap tahapan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan (Kurniawati, 2017: 113-132). Tujuan utama implementasi manajemen ini adalah mendukung tercapainya tujuan madrasah. Lebih lanjut, bentuk konkrit dari rencana strategis ialah penguatan sistem kelola madrasah, proyeksi program madrasah yang fokus pada penyiapan lulusan bermutu, penyusunan program jangka panjang dan menengah sesuai kebutuhan madrasah dalam menyikapi berbagai perubahan dan kemajuan teknologi di masa depan (Arifin, 2009).

Rencana strategis yang dapat dilakukan oleh madrasah harus berhubungan dan berkesinambungan dengan rencana operasional madrasah (Mahmud & Suratman, 2020: 183-196). Adapun fokus utama kedua perencanaan tersebut akan dibuktikan dalam penelitian ini untuk menjawab 2 (dua) aspek, yakni proses perencanaan strategis di MIS Blang Dalam dan hubungan rencana strategis dan rencana operasional dalam manajemen kurikulum di MIS Blang Dalam.

### ***Penyusunan Rencana Strategis di MIS Blang Dalam***

Penyelenggaraan proses pendidikan di madrasah (lembaga pendidikan Islam) berkaitan dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen (Fauzi, 2020: 26-43). Dalam konteks ini, manajemen berperan untuk mengendalikan mutu (kualitas) madrasah. Usaha yang dapat dilakukan dan dikembangkan oleh pihak madrasah dalam peningkatan kualitas madrasah meliputi penetapan pimpinan madrasah yang berkompeten, perumusan visi-misi madrasah yang inovatif dan berdaya saing tinggi, pengembangan kualitas guru dan tenaga kependidikan di madrasah, serta penyusunan program madrasah yang sesuai kebutuhan perkembangan zaman (Susilawati & Harun, 2017: 111-128).

Penyusunan rencana strategis di MIS Blang Dalam mengarusutamakan pada upaya memastikan bahwa seluruh program madrasah tetap mengacu pada visi, misi, dan tujuan madrasah yang telah dirumuskan sebelumnya (Isamuddin, *et.al.*, 2021: 1034-1050). Sebab, rencana strategis menjadi pijakan dasar (acuan mendasar) dalam mengatur tata kelola pencapaian mutu madrasah. Untuk itu, seluruh upaya dalam rencana strategis bertujuan memperjelas sasaran utama, kebijakan internal madrasah, strategi pencapaiannya.

Pencapaian tujuan madrasah sebagai target utama dalam penyusunan rencana strategis dilakukan dalam beberapa bentuk pendekatan, yaitu pendekatan dari atas ke bawah (sentralistik), pendekatan dari bawah ke atas (desentralistik), pendekatan interaktif, pendekatan berbasis tim, dan pendekatan tingkat ganda (sesuai dengan tupoksi tim rapat) (Laeli, 2021: 62-83). Dalam konteks ini, pihak MIS Blang Dalam mengacu pada analisa daya kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi madrasah.

### ***Penyusunan Rencana Operasional di MIS Blang Dalam***

Perencanaan terhadap sumber daya manusia (SDM) di madrasah, tujuan utamanya ialah pelibatan seluruh komponen madrasah. Sebab, kesepakatan awal dalam perumusan perencanaan menjadikan seluruh pihak merasa terlibat secara moral dan mengetahui sasaran kerja yang diprogramkan (Ardiansyah & Zawawi, 2021: 32-41). Lebih dari itu, sumber daya manusia yang ada juga merasa bertanggung jawab untuk memastikan proses manajemen berjalan dengan efektif dan efisien sesuai tupoksi kerja masing-masing.

Menyikapi hal ini, pihak MIS Blang Dalam menyusun rencana operasional sebagai tindak lanjut dari rencana strategis sebelumnya. Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk prediktif dengan cara pemenuhan ketercapaian tiap program yang telah disepakati dan strategi pengembangan sumber daya manusia sesuai indikator keberhasilan (Seftiani, *et.al.*, 2018: 173-193). Lebih lanjut, proses rencana operasional terpusat pada penyiapan program jangka pendek dengan memerhatikan efisiensi kerja (Abdullah, 2020: 84-94). Di samping itu, rencana operasional juga bentuk implementatif dari rencana strategis secara berkala (1 tahun). Kemudian, rencana tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan oleh seluruh pihak madrasah.

Rencana operasional bertujuan untuk menguraikan tahapan dari rencana strategis (Lidya, 2018: 1-7). Praktiknya, rencana operasional berupa kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat bakat siswa di MIS Blang Dalam. Selanjutnya, kegiatan pengembangan kesiswaan dan peningkatan kerjasama dengan masyarakat untuk menjamin mutu madrasah. Lebih lanjut, fungsi dari rencana

operasional ialah; *pertama*, Penjamin bahwa program pengembangan terealisasi dalam kegiatan operasional lembaga sehari-hari; *kedua*, Pedoman pelaksanaan kegiatan semesteran, bulanan, mingguan, dan harian; dan *ketiga*, Justifikasi rinci penyusunan (Sari, *et.al.*, 2022: 27-38).

Dalam konteks manajemen, rencana operasional berkaitan dengan pencapaian tujuan. Artinya, rencana strategis yang sebelumnya telah disepakati akan berdampak pada tindak lanjut (operasional) kegiatan, serta pencapaian tujuan madrasah (Desimarnis, 2022: 9-18). Ini menunjukkan bahwa rencana operasional bersifat komprehensif dan optimal dalam menindaklanjuti rencana strategis madrasah, meliputi aspek guru dan tenaga kependidikan, sarana-prasarana pembelajaran, dan faktor lain yang mempengaruhi mutu madrasah (Maghfiroh, 2018: 19-39). Dengan demikian, rencana operasional dapat dijadikan sebagai penjamin mutu madrasah.

Adapun perencanaan operasional yang dilakukan oleh MIS Blang Dalam ialah (1) perencanaan mutu calon lulusan madrasah meliputi metode, strategi, dan teknik pengajaran sesuai kebijakan internal madrasah; (2) perencanaan pembiayaan dan alokasi dana di madrasah; (3) perencanaan sarana prasarana pembelajaran; (4) perencanaan pada bidang hubungan masyarakat (humas) untuk mempromosikan madrasah; dan (5) perencanaan peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan serta penempatan posisi guru dengan tugas tambahan (jabatan struktural di madrasah), mulai dari tahap rekrutmen hingga pelaksanaan berbagai pelatihan bagi peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan.

Kegiatan perencanaan mengacu pada program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis madrasah. Strategi ini juga menjadi landasan operasional bagi pelaksanaan program madrasah (Mistiani, 2018). Lebih lanjut, inti utama dan nilai substantif dari rencana strategis ialah upaya menerjemahkan visi, misi dan tujuan lembaga dalam rencana operasional. Selanjutnya, pihak madrasah juga mengakui bahwa perencanaan operasional dan strategis memiliki keunggulan tersendiri bagi lembaga, yaitu kesiapan menghadapi berbagai hambatan (ancaman) melalui identifikasi peluang dan langkah alternatif solutif, menempatkan prioritas program bagi madrasah, pemantauan program secara berkala, keterlibatan seluruh pihak di madrasah, serta pemberian kesempatan bagi siswa untuk memperoleh wawasan seluasnya (Barnawi, 2013: 355-363). Dengan demikian, penyusunan perencanaan ini sangat membantu MIS Blang Dalam dalam mencapai tujuan madrasah secara komprehensif dan holistik.

## KESIMPULAN

Based on the description above, it can be concluded bahwa pertama, rencana strategis (renstra) dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan program kelembagaan berkala (semester/tahunan) berdasarkan visi, misi, dan tujuan madrasah. Hal ini ditujukan untuk memperjelas rincian sasaran program, kebijakan internal madrasah, dan strategi pelaksanaannya. Kedua, rencana strategis sebagai dasar pelaksanaan program di MIS Blang Dalam. Ketiga, rencana strategis memiliki hubungan erat (saling berkaitan) dengan rencana operasional dalam upaya mencapai tujuan madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2020). Perencanaan Strategik Pendidikan di Dayah Salafi. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 12(1), 84-94. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/intiqad/article/view/4651>.
- Abin, M. R. (2017). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 87-102. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taalum/article/view/593>.
- Adhim, F., & Hakim, M. N. (2019). Perencanaan Strategis Berbasis Nilai di Lembaga Pendidikan Tinggi. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 259-279. <https://www.ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/548>.
- Agustina, A., Hasni, M., Nasution, N. A., Fatimah, T., & Sitepu, Y. M. R. (2022). Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah di MAS Sabilal Akhyar Binjai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 136-140. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2842>.

- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar (Pendidikan Anak Cerdas dan Pintar)*, 5(1), 119-126. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/104>.
- Ardiansyah, N. A., & Zawawi, A. (2021). Manajemen Strategik Keuangan Badan Pelaksana Penyelenggara Pendidikan Ma'arif NU (BP3NU) Mazra Atul Ulum Paciran Lamongan. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 32-41. <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/view/148>.
- Arifin, I. (2009). Strategi Pengelolaan MI Unggulan: Analisis Evaluatif dalam Menyusun Perencanaan Strategik MI Unggulan. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 26(1). <http://journal.um.ac.id/index.php/ilmu-pendidikan/article/view/923>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Barnawi, B. (2013). Membangun Budaya Madrasah. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 18(3), 355-363. <http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/1465>.
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Saindikom*, 15(1). <https://prpm.trigunadharma.ac.id/public/fileJurnal/hp1k6%20MakalahFuturologi.pdf>.
- Dacholfany, M. I. (2017). Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami di Indonesia dalam Menghadapi Era Globalisasi. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(01). <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/330>.
- Darwisyah, D., Rosadi, K. I., & Ali, H. (2021). Berfikir Kesisteman dalam Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 225-237. <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/444>.
- Desimarnis, D. (2022). Perencanaan Strategis Sumber Daya Manusia di Bidang Akademik. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 9-18. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/2057>.
- Fauzi, F. (2020). Implementasi Manajemen Strategis pada Program School Improvement di MTs Maqama Mahmuda. *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 26-43. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/article/download/8088/pdf>.
- Hanif, M. (2019). Strategi Pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Islam. *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 30-38. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/ja/article/view/4977>.
- Harir, A. R., Soedijono, B., & Soyana, A. F. (2020). Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri. *E-Journal Jusiti: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 9(2), 156-163. <http://ejournal.diponegara.ac.id/index.php/jusiti/article/view/770>.
- Hidayati, N. (2021). Rencana Strategi Manajemen Pendidikan Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 19(2), 93-111. <http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/tadib/article/view/480>.
- Hindun, H. (2015). Perencanaan Strategis dan Perilaku Manajerial Lembaga-lembaga Pendidikan Islam. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 6(1). <https://www.neliti.com/publications/56645/perencanaan-strategis-dan-prilaku-manajerial-lembaga-lembaga-pendidikan>.
- Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & Us, K. A. (2021). Implementasi Analisis SWOT pada Manajemen Strategik dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1034-1050. <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/770>.
- Iswanto, R. (2017). Peningkatan Program Studi Melalui Perencanaan Strategis dalam Pemenuhan Kebutuhan Sumber Informasi Kajian Keilmuan Sivitas Akademika (Analisis Pelaksanaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup). *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 145-160. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/292>.

- Khori, A. (2016). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 75-99. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/manageria/article/view/1826>.
- Kurniawati, E. (2017). Retraction: Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Gondang Sragen. *At-Taqaddum*, 9(1), 113-132. <https://103.19.37.186/index.php/attaqaddum/article/view/1784>.
- Laeli, N. (2021). Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 8(1), 62-83. <http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/An-Nidzam/article/view/396>.
- Lidya, E. (2018). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Madrasah: Studi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 1(1), 1-7. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/BINAMANAJEMEN/article/view/90>.
- Lubis, M. S. (2018). Perencanaan Strategik Pendidikan. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1478>.
- Maghfiroh, L. (2018). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (TQM) di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(1), 19-39. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/623>.
- Mahmud, M. E., & Suratman, S. (2020). Manajemen Strategik Keunggulan Madrasah Aliyah Negeri di Kalimantan Timur. *Fenomena*, 183-196. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/2129>.
- Maria, R., & Hadiyanto, H. (2021). Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2012-2024. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/742>.
- Mashar, A. (2019). Manajemen Strategik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 39-54. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5268>.
- Mistiani, W. (2018). Penerapan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal Paedagogia*, 7(1). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1282192&val=14324&title=PENERAPAN%20MANAJEMEN%20STRATEGIK%20DALAM%20MENINGKATKAN%20MUTU%20PENDIDIKAN%20MADRASAH>.
- Muljawan, A. (2020). Model dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 9-18. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/6234>.
- Muspawi, M. (2017). Menganalisis Rencana Strategis Menuju Lembaga Pendidikan Berkualitas dan Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(1), 87-90. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/203>.
- Nahrowi, N. (2017). Perencanaan Strategis dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah. *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 53-64. <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/38>.
- Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 77-84. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/6348>.
- Rambe, A. I. S., Nasution, P., & Yusri, D. (2020). Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di MTs Darul Ilmi Pangkalan Berandan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 69-81. <https://www.pusdikrapublishing.com/index.php/jrss/article/view/244>.
- Rokhmah, S. (2012). Rencana Strategis untuk Pengembangan Sumber Daya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Al-Fatah Jayapura. *Skripsi*, Universitas Negeri Malang. <http://repository.um.ac.id/57446/>.

- Samsidar, E., & Nazir, A. (2021). Rencana Strategis dan Rencana Operasional dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 1(1), 11-19. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/khair/article/view/5444>.
- Sari, D. C. (2018). Perencanaan Strategis Pendidikan Islam dalam Pendekatan Budaya Organisasi Universitas Abdurrahman Riau. *Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 2(1), 19-26. <https://ejournal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/idarah/article/view/263>.
- Sari, M., Fadhil, M., & Amin, M. (2022). Implementasi Manajemen Strategik Kepala Madrasah untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 1(1), 27-38. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/BINAMANAJEMEN/article/view/90>.
- Seftiani, R. D., Hafshoh, S. D., & Irawan, I. (2018). Perencanaan Strategik Pendirian Ma'had Aly Pondok Quran Bandung. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 173-193. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/manageria/article/view/31-09>.
- Suryadi, S., & Zulaikha, S. (2020). Perencanaan Strategis Madrasah Pembangunan UIN Jakarta Tahun 2011-2014. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 72(2), 85-96. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/whn/article/view/2694>.
- Susilawati, I. M., & Harun, M. (2017). Analisis SWOT Sebagai Dasar Strategi Branding pada Madrasah Ibtidaiyah Alhidayah, Cireunde, Ciputat. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(01), 111-128. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1783>.
- Syafaruddin, S., Mesiono, M., & Muhammedi, M. (2022). Penyusunan Rencana Strategis dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01). <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1497>.
- Syaharul, S. (2017). Perencanaan Strategis dan Praktiknya di Perguruan Tinggi. *Shautut Tarbiyah*, 23(1), 142-159. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/shautut-tarbiyah/article/view/584>.
- Umam, M. K. (2017). Analisis Lingkungan Strategik dalam Corak Penyelenggaraan Pendidikan Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(1), 1-8. [https://www.academia.edu/download/56703747/ANALISIS\\_LINGKUNGAN\\_STRATEGIK\\_DALAM\\_CORAK\\_PENYELENGGARAAN\\_PENDIDIKAN\\_ISLAM\\_jurnal\\_Al\\_Hikmah\\_2017.pdf](https://www.academia.edu/download/56703747/ANALISIS_LINGKUNGAN_STRATEGIK_DALAM_CORAK_PENYELENGGARAAN_PENDIDIKAN_ISLAM_jurnal_Al_Hikmah_2017.pdf).
- Utomo, S. T., & Ifadah, L. (2020). Inovasi Kurikulum dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 3(1), 19-38. [https://www.academia.edu/download/63143660/2.\\_1570-4970-1-CE\\_19-3820200429-51438-w2xa3c.pdf](https://www.academia.edu/download/63143660/2._1570-4970-1-CE_19-3820200429-51438-w2xa3c.pdf).
- Warlizasusi, J. (2018). Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(2), 155-180. <http://repository.iaincurup.ac.id/113/>.